

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Dewasa ini banyak bermunculan perusahaan-perusahaan baru yang menyemarakkan perindustrian di Indonesia. Hal ini menuntut tiap-tiap perusahaan untuk melaksanakan aktivitasnya secara efektif dan efisien, guna mempertahankan eksistensinya dalam persaingan bisnis untuk dapat menjalankan sebuah perusahaan dibutuhkan sistem manajerial yang baik dan terarah.

Suatu manajemen yang baik tidak hanya mampu menjalankan fungsi-fungsi manajerial, tetapi dituntut untuk mampu mengambil keputusan yang tepat. Oleh karena itu untuk mendapat keputusan yang tepat, manajer harus mampu mengukur dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan yang telah dijalankan di dalam organisasinya.

Mengingat bahwa dalam suatu perusahaan, keberhasilan ditentukan dari bagaimana struktur organisasi yang di dalamnya bekerja sama dengan baik, hal ini mengingat karena para manajer tidak dapat lagi memonitor secara langsung aktivitas yang dijalankan oleh para bawahannya.

Hal yang tidak kalah penting untuk menjamin kemenangan perusahaan dalam persaingan pasar adalah faktor biaya, karena faktor tersebut akan mempengaruhi kebijaksanaan perusahaan dalam penetapan harga. Perusahaan dituntut untuk menghasilkan produk yang berkualitas baik dengan harga jual yang wajar, sehingga produk yang dihasilkan dapat bersaing dipasaran. Dalam keadaan

ini perusahaan harus membuat suatu perencanaan yang matang agar sumber daya yang dimilikinya dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu mendapatkan laba yang maksimal. Dengan laba tersebut perusahaan akan memiliki kemampuan untuk berkembang dan tetap mempertahankan eksistensinya di masa yang akan datang, atau jika terjadi kerugian maka diusahakan kerugian tersebut dapat ditekan seminimal mungkin.

Dalam kaitannya dengan penetapan harga jual, maka salah satu informasi yang cukup penting adalah informasi mengenai Harga Pokok Produksi. Dalam menyajikan informasi Harga Pokok Produksi digunakan metode yang disebut metode pengumpulan biaya atau metode akumulasi biaya. Metode ini dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

- Metode Harga Pokok Pesanan
- Metode Harga Pokok Proses

Metode Harga Pokok Pesanan umumnya diterapkan pada perusahaan – perusahaan yang produksinya ditujukan untuk memenuhi pesanan pihak lain atau pelanggan. Sedangkan metode Harga Pokok Proses umumnya diterapkan pada perusahaan – perusahaan yang produksinya ditujukan untuk memenuhi persediaan.

Pada perusahaan yang produksinya ditujukan untuk memenuhi pesanan kontrak penjualan biasanya terjadi sebelum produksi dilaksanakan, sehingga pada saat itu harus terdapat informasi mengenai Harga Pokok Produksi barang – barang yang dipesan untuk tujuan penetapan Harga Jual yang akan ditawarkan.

Agar perusahaan dapat memiliki informasi biaya produk yang layak maka perusahaan sebaiknya menerapkan metode *job order costing*. Metode ini mengelompokkan biaya — biaya yang terjadi kepada setiap pesanan. Biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja dicatat langsung dalam kartu biaya pesanan sebesar nilai yang sesungguhnya terjadi. Biaya overhead pabrik dibebankan berdasarkan tarif yang ditentukan terlebih dahulu.

Untuk dapat mengetahui harga pokok produk secara lebih tepat sebaiknya perusahaan menyelenggarakan kartu biaya pesanan, kartu jam kerja, dan melakukan pembebanan biaya overhead pabrik dengan tarif yang ditentukan terlebih dahulu. Untuk mendukung kebijakan harga jual perusahaan dapat menggunakan metode *job order costing* dengan sistem harga pokok taksiran, sebagai dasar untuk menentukan harga jual.

Menyadari pentingnya perhitungan harga pokok bagi manajemen, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian atas pembebanan unsur - unsur harga pokok kedalam setiap produk pesanan dengan menggunakan *Job Order Costing Method*, sehingga dapat dihitung harga pokok produk dari setiap pesanan yang dihasilkan.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penerapan metode harga pokok pesanan dalam menentukan harga pokok produksi dengan mengambil judul: **“Peranan Metode Pengumpulan Biaya Produksi secara Pesanan dalam Penetapan Harga Jual”**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang penelitian di atas, penulis akan mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perusahaan menentukan Harga Pokok Produksi?
2. Bagaimana peranan *Job Order Costing Method* dalam penetapan Harga Jual?

## 1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Dari identifikasi masalah tersebut di atas, maka maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sampai sejauh mana peranan *job order costing method* dalam penetapan harga jual, sedangkan yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana perusahaan menentukan Harga Pokok Produksi.
2. Mengetahui peranan *Job Order Costing Method* dalam penetapan Harga Jual.

## 1.4. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis, diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi penulis, hasil penelitian ini merupakan suatu pengalaman yang sangat berharga yaitu menambah wawasan mengenai akuntansi biaya khususnya peranan *Job Order Costing Method* dalam penetapan harga pokok produk.
2. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini berguna sebagai input berupa informasi dalam menetapkan Harga Pokok Produknya berdasarkan *Job Order Costing Method* yang diharapkan pula akan memudahkan manajemen dalam

mengendalikan biaya produksi dan menentukan kebijakan manajemen dalam menetapkan harga jual di masa yang akan datang.

3. Bagi pihak lain, diharapkan akan membantu mereka yang tertarik dan berkepentingan dengan permasalahan yang sama seperti penulis, sehingga menjadi bahan masukan yang berharga.